

ASUHAN PERSALINAN NORMAL

No.Dokumen
SPO/2/PSG/YANMED-
VK/JUNI/2022

No.Revisi

Halaman

1/4

STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit
5 Agustus 2022

Ditetapkan oleh:
Direktur RSUD Pesanggrahan
drg. Didiet Damayanti, MARS
NIP.196610031994012001

PENGERTIAN

Persalinan normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung dalam 18 jam, tanpa komplikasi baik pada ibu maupun pada janin. (Saifuddin, 2008)

TUJUAN

Memberikan asuhan yang memadai selama persalinan dalam upaya mencapai pertolongan persalinan yang bersih dan aman, dengan memperhatikan aspek sayang ibu dan sayang bayi

KEBIJAKAN

Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan Nomor 22.18 tahun 2022 tentang Pemberlakuan Pedoman Pelayanan Kamar Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Pesanggrahan

PROSEDUR

1. Petugas melakukan cuci tangan .
2. Petugas memberikan salam dan memperkenalkan diri.
3. Petugas melakukan anamnesa dan pengkajian awal kePetugasan dan melihat riwayat kesehatan pasien di catatan rekam medis pasien atau khamza (jika pasien sudah pernah berkunjung ke RSUD Pesanggrahan)
4. Petugas menilai keadaan umum pasien, melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik umum, dan pemeriksaan obstetrik (palpasi leopold, kontraksi rahim, detak jantung janin, perkiraan berat janin, pengeluaran pervaginam, dan pemeriksaan dalam)
5. Petugas melakukan pemeriksaan laboratorium lengkap (darah rutin/lengkap, urin lengkap,GDS, anti-HIV, HbsAg, TP rapid) jika pasien belum pernah melakukan

ASUHAN PERSALINAN NORMAL

No.Dokumen	No.Revisi	Halaman
SPO/2/PSG/YANMED-VK/JUNI/2022	2	1/4

- pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan laboratorium ulang jika pemeriksaan laboratorium terakhir > 1 bulan.
- Petugas melakukan pemeriksaan *cardiotopography* (CTG) jika belum ada tanda dan gejala kala II persalinan.
 - Jika hasil laboratorium dan pemeriksaan *cardiotopography* (CTG) sudah selesai, Petugas berkolaborasi dengan dokter jaga IGD.
 - Jika pasien didiagnosa belum inpartu, Petugas bersama dengan dokter jaga IGD akan memfasilitasi pasien untuk rawat jalan dan menganjurkan pasien untuk kunjungan ulang ke poli kandungan.
 - Jika pasien didiagnosa Inpartu, dokter jaga IGD akan berkolaborasi dengan dokter SPOG atau DPJP untuk menentukan rencana tindakan dan perawatan.
 - Petugas berkolaborasi dengan dokter jaga IGD untuk melakukan informed consent pada pasien dan suami/keluarga tentang rencana tindakan dan perawatan yang akan diberikan.
 - Petugas meminta suami/keluarga untuk mendampingi pada saat proses melahirkan dan meminta keluarga untuk menyiapkan perlengkapan ibu dan bayi untuk proses persalinan (kain bedong bayi, baju bayi, popok bayi, topi bayi, kain ibu, pakaian dalam ibu, dan pembalut)
 - Petugas memantau kemajuan persalinan sesuai dengan saran DPJP atau sesuai partograf (jika pasien inpartu kala 1 fase aktif)
 - Petugas memberikan edukasi teknik relaksasi saat kontraksi rahim kepada pasien dan suami/keluarga pasien.

ASUHAN PERSALINAN NORMAL

No.Dokumen	No.Revisi	Halaman
SPO/2/PSG/YANMED-VK/JUNI/2022	2	1/4

14. Petugas memfasilitasi kebutuhan nutrisi dan hidrasi pasien serta memberikan dukungan emosional kepada pasien selama proses persalinan.
15. Petugas menggunakan alat pelindung diri (APD) lengkap
16. Petugas melakukan penilaian ulang kemajuan persalinan (Jika pasien menunjukkan tanda gejala kala II persalinan) dan melakukan amniotomi jika ketuban belum pecah (jika pembukaan lengkap).
17. Petugas memantau detak jantung janin (DJJ) dan HIS.
18. Petugas mengatur posisi meneran yang nyaman untuk pasien.
19. Petugas memberikan edukasi teknik meneran untuk melahirkan bayi kepada pasien dan memberikan motivasi
20. Petugas memimpin pasien untuk meneran.
21. Petugas mendengarkan detak jantung janin (DJJ) diantara kontraksi (saat rahim tidak berkontraksi).
22. Petugas melakukan episiotomi jika ada indikasi.
23. Jika kepala bayi sudah lahir, Petugas menilai adakah lilitan tali pusat pada leher bayi, jika ada lilitan tali pusat Petugas melonggarkan atau melepaskan tali pusat.
24. Petugas melakukan teknik biparietal untuk melahirkan bahu bayi dan teknik sanggah susur saat badan bayi lahir.
25. Petugas menilai kondisi bayi baru lahir, yaitu usaha bernapas (tangisan bayi), warna kulit, dan tonus otot (gerakan bayi).
26. Petugas menilai atau memastikan jika tidak ada tanda-tanda bayi kedua (gemma).
27. Petugas memberikan terapi oksitosin 10 IU secara IM pada bagian *mediolateral* paha kanan/kiri pasien.

ASUHAN PERSALINAN NORMAL

No.Dokumen	No.Revisi	Halaman
SPO/2/PSG/YANMED-VK/JUNI/2022	2	1/4

28. Petugas menjepit (klem) tali pusat di dua tempat, yaitu ± 3 cm dari pusat bayi menggunakan *umbilical cord* dan ± 2 cm dari *umbilical cord* menggunakan klem tali pusat.
29. Petugas memotong tali pusat bayi menggunakan gunting tali pusat.
30. Petugas memfasilitasi bayi untuk proses IMD (Inisiasi Menyusu Dini) jika ibu dan bayi memenuhi syarat IMD.
31. Petugas menilai tanda-tanda pelepasan plasenta
32. Petugas melakukan peregangan tali pusat terkendali (PTT)
33. Petugas melahirkan plasenta.
34. Petugas melakukan massase uterus pasien segera setelah plasenta dilahirkan.
35. Petugas menilai jumlah pengeluaran perdarahan pervaginam dan robekan jalan lahir/perineum.
36. Petugas melakukan hecing perineum jika ada laserasi perineum dengan menggunakan anestesi lidocaine.
37. Petugas membersihkan dan merapikan pasien.
38. Petugas memberikan edukasi teknik massase uterus dan tanda bahaya setelah melahirkan.
39. Petugas meletakkan alat-alat bekas pakai pada *box* alat kotor
40. Petugas melepaskan APD dan mencuci tangan.
41. Petugas melakukan pemantauan kala IV, yaitu setiap 15 menit dalam 1 jam pertama dan setiap 30 menit pada 1 jam kedua.
42. Petugas melengkapi dokumentasi partograf dan rekam medis atau khanza.

UNIT TERKAIT

IGD PONEK
Unit Kamar Bersalin